

## ABSTRAK

### PEMETAAN KESESUAIAN LAHAN UNTUK OBJEK WISATA KECAMATAN KEMILING KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

**Nova Arum Palupi**

Indonesia memiliki potensi besar di sektor pariwisata karena kekayaan alam, budaya, dan keanekaragaman hayatinya, termasuk di Provinsi Lampung yang memiliki aksesibilitas strategis. Kecamatan Kemiling di Kota Bandar Lampung memiliki potensi wisata tinggi, namun pengembangannya perlu memperhatikan keberlanjutan lingkungan melalui evaluasi kesesuaian lahan. Penelitian ini bertujuan memetakan kesesuaian lahan objek wisata di Kecamatan Kemiling, mencakup Kampoeng Vietnam, Lengkung Langit 1 & 2, Lembah Durian *Farm & Stable*, *Camp* 91, dan Lembah BKP, dengan metode survei lapangan, pendataan instansi, telaah pustaka, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan kelas kesesuaian lahan objek wisata di Kecamatan Kemiling mencakup S1/Sangat Sesuai seluas 2.829779 Km<sup>2</sup>, kelas kesesuaian lahan objek wisata S2/Cukup Sesuai seluas 10.125558 Km<sup>2</sup>, dan kelas kesesuaian lahan objek wisata S3/Sesuai Marginal seluas 5.775427 Km<sup>2</sup>. Dari data tersebut, artinya kesesuaian lahan untuk objek wisata yang mendominasi di Kecamatan Kemiling yaitu kesesuaian lahan objek wisata S2/Cukup Sesuai seluas 10.125558 Km<sup>2</sup>. Pada lokasi yang dijadikan sampel yaitu objek wisata Lembah BKP (skor 114), Lengkung Langit Satu (skor 119), Lengkung Langit Dua (skor 119) dan Lembah Durian *Farm and Stable* (skor 119) berada pada kesesuaian lahan S2/Cukup Sesuai. Selanjutnya objek wisata Kampoeng Vietnam (skor 104) dan *Camp* 91 (skor 104) berada pada kesesuaian lahan S3/Sesuai Marginal.

**Kata Kunci : Kesesuaian Lahan, Objek Wisata, Pemetaan**

## **ABSTRACT**

### **MAPPING OF LAND SUITABILITY FOR TOURIST OBJECTS KEMILING DISTRICT, BANDAR LAMPUNG CITY**

**By**

**Nova Arum Palupi**

Indonesia has great potential in the tourism sector due to its natural wealth, culture, and biodiversity, including in Lampung Province which has strategic accessibility. Kemiling District in Bandar Lampung City has high tourism potential, but its development needs to pay attention to environmental sustainability through land suitability evaluation. This study aims to map the land suitability of tourist attractions in Kemiling District, including Kampoeng Vietnam, Lengkung Langit 1 & 2, Lembah Durian Farm & Stable, Camp 91, and Lembah BKP, using field survey methods, agency data collection, literature review, and documentation.

The results of this research show that the land suitability class for tourist attractions in Kemiling District includes S1/Very Suitable covering an area of 2,829779 Km<sup>2</sup>, the tourist attraction land suitability class S2/Quite Suitable covering an area of 10,125558 Km<sup>2</sup>, and the land suitability class for tourist attractions S3/Marginal Suitable covering an area of 5,775427 Km<sup>2</sup>. From this data, it means that the uniformity of land for tourist attractions that dominates in Kemiling District is the uniformity of land for S2/Quite Suitable tourist attractions covering an area of 10.125558 Km<sup>2</sup>. At the sample locations, namely the BKP Valley tourist attraction (score 114), Lengkung Langit Satu (score 119), Lengkung Langit Dua (score 119) and Lembah Durian Farm and Stable (score 119) which are at the intersection of the S2/Quite Suitable land. Furthermore, the tourist attractions Kampoeng Vietnam (score 104) and Camp 91 (score 104) are in land suitability S3/Marginal Suitable.

**Keywords: Land Suitability, Mapping, Tourist Attraction**